

## Laporan Keuangan Unit Syariah

### Per 30 JUNI 2017

#### NERACA DANA INVESTASI PESERTA

No.	URAIAN	Tahun 2017 Triwulan II
	<b>ASET</b>	
	<b>Investasi</b>	
1	Deposito	170,000
2	Saham syariah	889,148
3	Sukuk atau obligasi syariah	-
4	Surat berharga syariah negara	23,484
5	Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh bank indonesia	-
6	Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh selain negara republik indonesia	-
7	Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh lembaga multinasional	-
8	Reksa dana syariah	35,726
9	Efek beragun aset syariah	-
10	Pembiayaan melalui kerjasama dengan pihak lain.	-
11	Emas murni	-
12	Investasi lain	-
	<b>Jumlah Investasi</b>	<b>1,118,358</b>
	<b>Bukan Investasi</b>	
13	Kas dan bank	17,540
14	Tagihan investasi	-
15	Tagihan hasil investasi	6,513
16	Aktiva Lain	-
	<b>Jumlah Bukan Investasi</b>	<b>24,052</b>
	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1,142,410</b>
	<b>KEWAJIBAN</b>	
17	Utang <i>ujrah</i> pengelolaan dana	-
18	Utang bagi hasil	-
19	Utang penarikan dana investasi	22,973
20	Utang Lain	-
21	Akumulasi dana investasi peserta	1,119,437
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>1,142,410</b>

**Keterangan:**

\*) Sesuai dengan Pasal 52 PMK No. 11/PMK.010/2011, paling lambat tanggal 31 Desember 2012, Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' paling rendah 15% dan paling lambat 31 Desember 2014, Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' paling rendah 30% dari Jumlah Dana Yang Diperlukan Untuk Mengantisipasi Risiko Kerugian Yang Mungkin Timbul Akibat Deviasi Pengelolaan Kekayaan dan Kewajiban yang dihitung berdasarkan Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER-07/BL/2011.

\*\*\*) Sesuai dengan Pasal 54 PMK No. 11/PMK.010/2011, paling lambat tanggal 31 Desember 2012, Jumlah Kekayaan Yang Tersedia Untuk Qardh paling rendah 45% dan paling lambat tanggal 31 Desember 2014, Jumlah Kekayaan Yang Tersedia Untuk Qardh paling rendah 70% dari Jumlah Dana Yang Diperlukan Untuk Mengantisipasi Risiko Kerugian Yang Mungkin Timbul Akibat Deviasi Pengelolaan Kekayaan dan Kewajiban yang dihitung berdasarkan Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER-07/BL/2011.

#### SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN

(dalam jutaan rupiah)

No	URAIAN	Tahun 2017 Triwulan II
1	Kekayaan	238,589
2	Kewajiban	106,722
3	<b>Jumlah solvabilitas dana perusahaan (1-2)</b>	<b>131,868</b>
4	Jumlah kekayaan yang harus disediakan untuk qardh **)	7,933
5	Modal sendiri atau modal kerja yang dipersyaratkan	25,000
6	<b>Solvabilitas minimum dana perusahaan (jumlah yang lebih besar dari 4 atau 5)</b>	<b>25,000</b>
7	<b>Pencapaian / saldo solvabilitas dana perusahaan (4-6)</b>	<b>106,868</b>

#### RASIO KESEHATAN KEUANGAN DANA TABARRU'

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Tahun 2017 Triwulan II
1	<b>Tingkat solvabilitas</b>	
	A. Kekayaan yang diperkenankan	32,037
	B. Kewajiban (termasuk pinjaman <i>qardh</i> )	5,134
2	<b>Jumlah tingkat solvabilitas (1a - 1b)</b>	<b>26,903</b>
3	<b>Risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban</b>	
	A. Kegagalan pengelolaan kekayaan ( <i>schedule a</i> )	265
	B. Ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan kewajiban ( <i>schedule b</i> )	1
	C. Ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan kewajiban dalam setiap mata uang ( <i>schedule c</i> )	-
	D. Perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan ( <i>schedule d</i> )	10,383
	E. Ketidakcukupan kontribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan kontribusi dengan hasil investasi yang diperoleh ( <i>schedule e</i> )	0
	F. Ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi kewajiban pembayaran klaim ( <i>schedule f</i> )	9
4	<b>Jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban (3a+3b+3c+3d+3e+3f)</b>	<b>10,659</b>
5	<b>Rasio pencapaian tingkat solvabilitas ( 2 dibagi dengan 4; dalam %)*)</b>	<b>252%</b>